

ABSTRAK

Dalam penelitian ini membahas tentang pemaknaan khalayak dalam lirik lagu Kpop yang terdiri dari dua lagu milik Lee Hi yang berjudul *Breathe* dan HOLO serta satu lagu milik Bolbbalagan4 yang berjudul *To My Youth*. Penerimaan khalayak dalam penelitian ini yaitu menjelaskan tentang bagaimana pandangan audiens dalam memaknai pesan dalam media. Penelitian ini berfokus pada penerimaan Komunitas Kpopers Jogja (*Jogja Kpopers Community*) terhadap isu kesehatan mental dalam lirik lagu Kpop. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana resepsi Komunitas Kpopers Jogja pada isu kesehatan mental dalam lirik lagu Kpop. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan memakai metode analisis resepsi. Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah teori analisis resepsi milik Stuart Hall yang memfokuskan kepada khalayak yang memberikan pemaknaan atas isi pesan media. Subjek pada penelitian ini adalah Komunitas Kpopers Jogja (*Jogja Kpopers Community*) yang menjadi informan dalam memberikan informasi yang terkait dengan objek penelitian. Objek penelitian yang digunakan adalah pemaknaan khalayak terhadap isu kesehatan mental dalam lirik lagu Kpop. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari *decoding* Komunitas Kpopers Jogja (*Jogja Kpopers Community*) terhadap isu kesehatan mental dalam lirik lagu Kpop selaras. Artinya seluruh informan yang terlibat dalam penelitian ini memiliki pemaknaan yang sama dengan menggunakan perspektif masing-masing terhadap isu kesehatan mental yang terdapat dalam lirik lagu Kpop.

Kata Kunci: *Analisis Resepsi, Kesehatan Mental, Lirik lagu, Kpop, Komunitas.*

ABSTRACT

This study discusses the audience's meaning in the lyrics of K-pop songs which consist of two songs by Lee Hi entitled Breathe and HOLO and one song by Bolbbalagan4 entitled To My Youth. Audience acceptance in this study is to explain how the audience's views interpret messages in the media. This research focuses on the acceptance of the Jogja Kpopers Community (Jogja Kpopers Community) on mental health issues in K-pop song lyrics. The purpose of this study is to find out how the Jogja Kpopers Community's reception is on mental health issues in K-pop song lyrics. This study uses qualitative research methods using reception analysis methods. In this research, the theory used is Stuart Hall's reception analysis theory which focuses on audiences who give meaning to the contents of media messages. The subject of this study was the Jogja Kpopers Community (Jogja Kpopers Community) who became informants in providing information related to the research object. The research object used is the public's interpretation of mental health issues in K-pop song lyrics. The results of the study show that the results of decoding the Jogja Kpopers Community (Jogja Kpopers Community) on mental health issues in the lyrics of K-pop songs are in harmony. This means that all informants involved in this study have the same meaning by using their respective perspectives on mental health issues contained in K-pop song lyrics.

Keyword: *Reception Analysis, Mental Health, Song Lyrics, Kpop, Community.*